



INASLI JEMBATAN TEMAN TULI

Leonard Limanto Dai¹ Vanesa Kurniawati² Yohannes Matthew Halim³ Imam Nuraryo⁴

1,2 Departemen Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia

1 Alamat email : leonardlim2001@gmail.com

: vanesakurniawati147@gmail.com

: yohannes0301@gmail.com

Abstrak: INASLI (Indonesian Sign Language Interpreters) Jembatan Teman Tuli / Leonard Limanto / 64190082 / Vanesa Kurniawati / 66166190194 / dan Yohannes Matthew Halim / 62190127 / 2019 / Pembimbing : Dr. Imam Nuraryo , S. Sos, MA (Comms)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengenal INASLI lebih dalam. Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian informasi atau pesan oleh seorang komunikator kepadakomunikasikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula. Komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal.

Komunikasi non-verbal itu sendiri merupakan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, tetapi menggunakan bahasa tubuh, seperti mimik wajah dan gerakan tangan. Salah satu bentuk komunikasi non-verbal yaitu Bahasa Isyarat (*Sign Language*), yang biasanya digunakan oleh teman tuli (sebutan bagi tunarungu). Dalam project ini kami mengangkat isu teman tuli dan penggunaan Bahasa isyarat , kami di bantu oleh INASLI (*INDONESIAN SIGN LANGUAGE INTERPRETERS*) untuk menyelesaikan *project* video *feature* guna untuk menyelesaikan tugas akhir non skripsi kami .

INASLI itu sendiri merupakan sebuah Lembaga perkumpulan juru bahasa isyarat Indonesia, dengan adanya juru bahasa isyarat professional tersebut, diharapkan seluruh pesan yang ada terutama diberita, dapat tersampaikan kepada teman tuli, dan sebagaimana moto dari INASLI itu sendiri adalah “tidak ada yang tertinggal.”

Di dalam project video features kami ini, kami mengambil refrensi dari berbagai macam tempat, salah satunya dengan mengenal pak Edik Widodo sehingga kami dapat mendalami mengenai INASLI, kemudian dari beberapa refrensi seperti video- video yang berada dalam kanal video Youtube. Sehingga kami dapat mengetahui Sunyi kafe yang berada di alam sutra

Teknik pengumpulan data kami juga adalah observasi yang dimana kami juga mengunjungi tempat - tempat yang perlu kami survei seperti saat kami mewawancara Bapak Edik, Ibu Pinky, Ibu Sasanti, di beberapa acara seperti CNN Indonesia, metro tv. Kami terjun langsung ke lapangan untuk melihat langsung cara bekerja mereka. Selain itu kami juga mengunjungi kafe sunyi yang berada di alam sutra yang awal mulanya kafe tersebut buka di daerah Kota akan tetapi sudah tutup permanen sehingga kami mengunjungi Sungi Kafe yang berada di alam sutra, disana pun kami belajar berinteraksi seperti memesan minuman kepada teman tuli yang sedang melayani kami, dan juga kami memberi semangat kepada teman tuli yang sedang bekerja di sunyi kafe, seperti memberi tulisan kecil yang di tempel di dinding yang sudah di siapkan.

Kata Kunci: INASLI, bahasa isyarat, teman tuli, komunikasi non-verbal, edukasi



1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PROJECT

Ketika kita melihat program acara berita yang ada di televisi, kadang tanpa tidak sengaja kita tidak menghiraukan apa yang ada di box bawah, yang dimana pada di box bawah tersebut, terdapat seorang juru bicara Bahasa isyarat yang sedang mengartikan Bahasa verbal menjadi Bahasa isyarat yang dapat di mengerti oleh kaum tuna-rungu. Pada momen tersebut lah kami sekelompok mulai mendapatkan ide untuk projek yang akan kami buat untuk memenuhi tugas akhir non skripsi kami di insitut bisnis dan Infomratika Kwik Kian Gie.

Fungsi dari juru Bahasa isyarat tersebut dapat kita katakana memiliki peran besar pada pertelevisian di Indonesia, bagaimana tidak dengan adanya peran juru Bahasa isyarat tersebut, tanpa tidak sengaja, kita mengamalkan sila ke-5 yaitu Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dimana kita menerapkan semua orang berhak mendapatkan hak yang sama, termasuk teman teman tuna rungu kita, kehadiran teman teman tuan rungu tersebut sudah ada pada sejak dahulu kala, tetapi seringkali kehadiran mereka tidak terlihat atau bahkan kehadiran mereka kita abaikan begitu saja, dan tanpa kita sadari populasi dari teman tuna rungu yang ada di Indonesia sangat lah banyak, mengingat ada populasi mereka setidaknya 14,2 % dari seluruh penduduk Indonesia yang kurang lebih sebanyak 270 juta jiwa, jika kita kalkulasikan secara seksama penduduk Indonesia yang merupakan Tuna Rungu terdapat sebanyak 38 Juta jiwa, dan dapat dikatakan profesi juru Bahasa isyarat yang ada di Indonesia belum dapat mencakup seluruh penduduk yang merupakan kaum Tuna-rungu itu sendiri.

Tuli merupakan suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang mengalami ketidakmampuan atau kehilangan indera pendengaran atau "*sense of hear*", sehingga seseorang tidak dapat menerima suatu bunyi dengan jelas dan baik, akibat dari ketidakmampuan tersebut, orang tuli biasanya memiliki kekurangan dalam hal berbicara,tetapi dibeberapa kasus, orang tuli dapat berbicara dengan jelas.

Karena sudah melakukan beberapa terapi dalam berbicara, tetapi secara umum orang tuli biasanya akan terhambat dalam melakukan proses komunikasi kepada teman-teman yang dapat berbicara dan mendengar secara baik dan jelas. Tuli atau biasa disebutsebagai tunarungu berasal dari dua kata pendukung, yakni tuna dan rungu, tuna itu sendiri memiiki arti kurang atau ketidakmampuan.

Sedangkan rungu merupakan pendengaran, jika kedua kata tersebut disambungkan,maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitut Bisnis dan Infomatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan menjadi ketidakmampuan dalam mendengar. Secara medis tunarungu berarti kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan dan non fungsi dari sebagian atau seluruh alat-alat pendengaran. Sedangkan secara pedagogis, ketunarunguan ialah kekurangan atau kehilangan pendengaran yang mengakibatkan hambatan dalam perkembangan sehingga memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Hal yang perlu diperhatikan akibat dari ketunarunguan ialah hambatan dalam berkomunikasi, sedangkan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan bahwa anak tunarungu tidak dapat mendengarnya membuatnya mengalami kesulitan untuk memahami bahasa yang diucapkan oleh orang lain, dan karena tidak dapat mengerti bahasa secara lisan atau oral.

Menurut Somad dan Hernawati (1995), tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Menurut Somad dan Hernawati (1995), penyebab ketunarunguan dapat terjadi sebelum lahir (prenatal), ketika lahir (natal) dan sesudah lahir (post natal).

Pada negara kita yang tercinta ini, yaitu Indonesia, Bahasa yang dipakai pada komunitas tuna rungu terdapat dua, diantaranya adalah SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia), dan BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia), tetapi Bahasa yang paling umum, dan dapat dimengerti oleh komunitas Tuna Rungu adalah Bahasa BISINDO, karena Bahasa tersebut mudah dimengerti dan memiliki Bahasa yang sederhana dan tidak formal, berbeda dengan Bahasa SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia), yang dimana Bahasa tersebut merupakan Bahasa resmi yang ada di Indonesia, selain itu Bahasa dari SIBI ini sendiri lebih kompleks dan mengandung kata-kata yang sifatnya Bahasa formal, lalu mayoritas komunitas Tuna Rungu yang ada di Indonesia, yang dapat mengerti Bahasa SIBI adalah komunitas yang pernah bersekolah formal di SLB/B.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang project yang kita dapatkan diatas, kami memiliki 3 rumusan masalah, diantaranya adalah:

1. Sejarah INASLI
2. Bagaimana INASLI berfungsi sebagai jembatan



3. Sumbangsih INASLI kepada pemerintah
4. Prospek karir orang tuli

TUJUAN PROJECT

Tujuan dari kami dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas karya kami, yang dimana karya akhir ini akan dipakai untuk mengakhiri proses perkuliahan selama kurang lebih 3 tahun lebih, selain itu kami mengharapkan penelitian kami ini akan mengubah pola pikir pembaca, mengenai pandangan kita terhadap orang tuli itu sendiri.

MANFAAT PROJECT

Setelah kami menelusuri beberapa narasumber yang sudah kami ketemui, termasuk dari ketua INASLI itu sendiri, kami dapat mengetahui beberapa manfaat dari penelitian kami, diantaranya adalah:

1. Mengetahui keberadaan orang tuli
2. Fungsi INASLI kepada media
3. Fungsi INASLI sebagai jembatan orang tuli
4. Orang tuli yang berprofesi sangat sedikit daripada total populasi Teman tuna rungu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. TINJAUAN PUSTAKA

A. REFERENSI KARYA TERDAHULU

Referensi karya kami berawal dari *coffee shop* yang mempekerjakan teman tuli, hal ini membuat kelompok kami tertarik mengenai topik tuna rungu dan bahasa isyarat, hal menarik dari *coffee shop* tersebut adalah mereka melayani pelanggan dengan bahasa isyarat yang dimana hal ini langka di temukan di beberapa *coffee shop* Indonesia. Kami juga tertarik dalam melliput kegiatan dan mewawancarai juru Bahasa isyarat, khususnya di media seperti salah satu contohnya yaitu program berita di televisi, sehingga para teman tuli juga dapat melihat dan mengetahui berita-berita yang ada.

Coffee Shop yang Bernama kafe sunyi ini merupakan sebuah kafe yang mempekerjakan para kaum teman tuli, sebagai waiter dan barista, kami mengangkat tema kafe sunyi ini sebagai referensi karangan kami, berikut link video referensi kami:



Gambar 2. 1

Video di Channel Youtube Mengenai “Sunyi Cafe”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 2

Video Sunyi di Cafe Teman Tuli

Pada link video tersebut, kita bisa melihat bagaimana café sunyi dapat memperlakukan semua orang yang tidak dapat mendengar dan berbicara, agar mereka dapat mendapatkan hak setara, dengan manusia sempurna lainnya, hal ini dapat kita lihat, mulai dari huruf braille yang disediakan, agar dapat memudahkan pekerjanya dalam melakukan aktivitas dan mobilitas selain itu, kita sebagai manusia yang dapat mendengar dan berbicara.

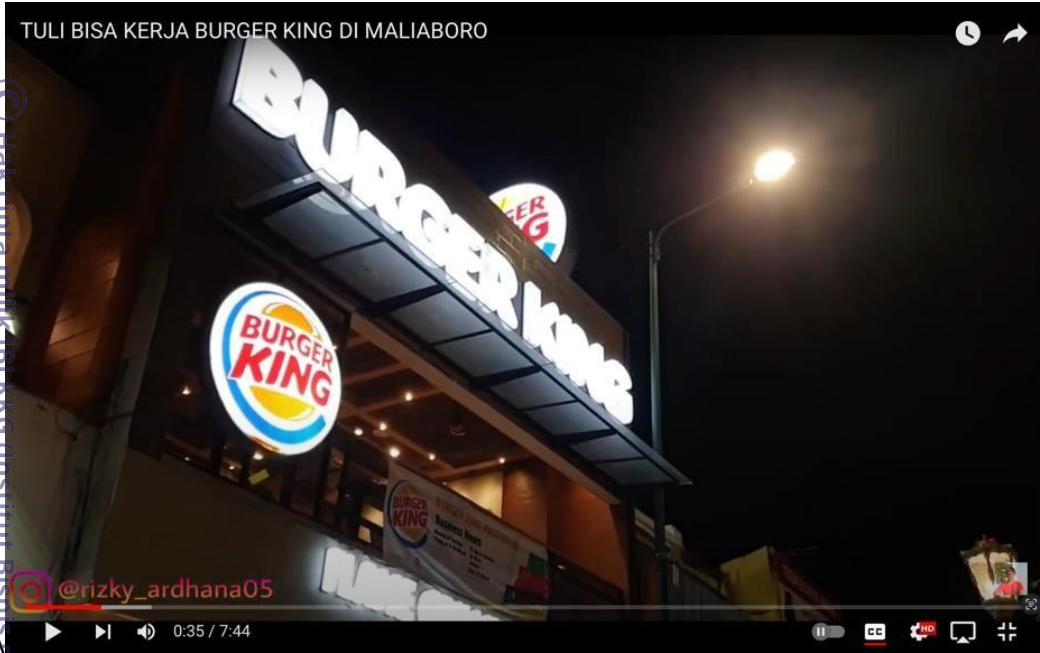
Kita pun akan diajarkan bagaimana melakukan Bahasa isyarat yang sangat mendasar, contohnya seperti dalam memilih menu makanan dan minuman, selain itu bagaimana cara berbicara, mengucapkan kata-kata yang sederhana, hal ini merupakan sebuah hal yang baru dan sangat bermanfaat bagi kita yang mampu mendengar dan berbicara, karena dengan hal tersebut kita dapat mengetahui Bahasa isyarat yang kelak mungkin akan membantu kita, jika kita bertemu dengan teman tuli.

Selain *Coffee Shop* kafe sunyi, kami memilih orang tuli yang juga dapat bekerja melalui Burger King, yang dengan sengaja dan memiliki tujuan untuk memperkejakan orang tuli, agar mereka juga bisa mendapatkan kesempatan kerja, dan mendapatkan hak serta kewajiban bersama manusia yang dapat mendengar lainnya. Berikut Link dari video referensi kami:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 3

Video Referensi Kerja untuk Teman Tuli di Burger King Malioboro



Gambar 2. 4

Burger King Khusus Tunarungu

Pada video yang tertera di atas, kita dapat melihat bagaimana burger king yang berada di pusat kota, dan dimana kota tersebut dikunjungi turis, mereka dengan bijak dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



kampanye, bahwa burger king peduli dengan kaum tuli, hal ini juga dapat menambahkan poin lebih bagi Indonesia kepada dunia, dimana Indonesia peduli dengan orang-orang tuli yang ada, mereka ingin memperdayakan mereka, sebagai sumber daya manusia yang bermanfaat dan berkualitas, mereka juga menerapkan istilah “*no one left behind*”, tidak ada yang tertinggal.

Selain itu pada video tersebut, mereka juga menjelaskan dalam menggunakan Bahasa Isyarat (pada video burger king yang ada di Malioboro, Yogyakarta), hal itu juga dapat menimbulkan apresiasi warga kepada youtuber tersebut, karena mereka dapat merepresentasikan teman tuli, dan selain itu teman tuli juga dapat mendengarkan pesan yang disampaikan dari pembuat video atau youtuber tersebut.

Contoh – contoh diatas tersebut merupakan hasil dari kepedulian mereka, akan teman – teman tuli, dan juga mereka mengajak kita sebagai manusia yang dapat mendengar dan berbicara, agar mengetahui keberadaan mereka, selain itu dapat mengerti sedikit mengenai Bahasa isyarat yang perlu di ketahui, dan secara tidak sengaja para pembuat video atau youtuber tersebut memberikan kita edukasi yang sangat penting bagikita untuk di ketahui dan di pelajari.



Gambar 2. 5

Video Peran Bahasa Isyarat

Juru bahasa isyarat merupakan seseorang non tunarungu yang menguasai bahasa isyarat dan dapat menginterpretasikan bahasa tutur menjadi bahasa isyarat. Juru bahasa isyarat tidak hanya menceritakan sesuatu secara visual, namun juga mengekspresikan nya melalui raut wajah dan bibir agar mudah dipahami oleh lawan bicaranya. Namun sayangnya profesi ini belum diakui oleh pemerintah. Peran juru bahasa isyarat seperti bapak Edik Widodo dan ibu Pinky Warouw sangat lah penting bagi teman-teman tuli. Oleh karenaitu dalam Project ini kami bekerja

sama dengan bapak Edik Widodo, ibu Pinky Warouw dan ibu Sasanti T,S untuk lebih memperkenalkan profesi juru bahasa isyarat ini.



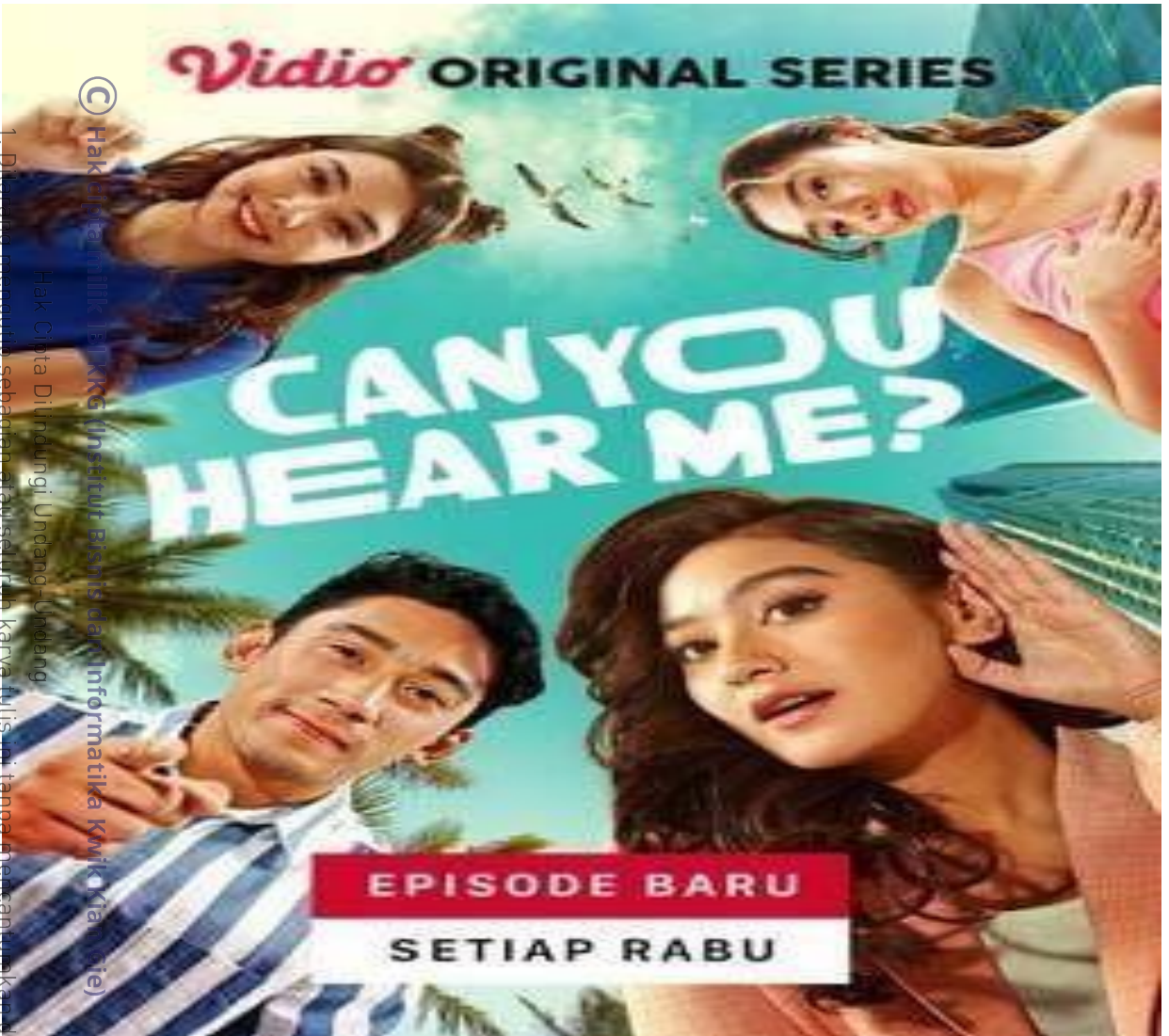
Gambar 2. 6

Ibu Pinky Warouw, Penerjemah Bahasa Isyarat di Acara Brownis

Selain itu kami juga mendapatkan referensi ketika melihat ibu Pinky Warouw yang pada saat itu mendapatkan kesempatan menjadi bintang tamu di sebuah stasiun tv dalam acara BROWNIS, disitu kami dapat melihat bagaimana kecintaanya ibu Pinky kepada profesi yang digelutinya sejak pada tahun 2000, sehingga hal itu dapat membuat kami terpacu serta terinspirasi untuk membuat project kami ini yaitu mengangkat isu INASLI yang di dalam *project* itu pula kami juga dapat di berikan kesempatan untuk bertemu dan berbicara langsung dengan ibu Pinky.



1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 7

Poster Film Series Indonesia yang Berjudul “Can You Hear Me?”

Can You Hear Me? adalah series Indonesia yang mengisahkan tentang perjalanan dua orang sahabat, Mutia (Salshabila Adriani) dan Dimas (Daffa Wardhana). Mereka berdua bekerja sama membuat sebuah perusahaan startup bernama Biru. Bukan aplikasi biasa, keduanya berusaha membuat sebuah startup bernama Biru yang dapat membantu para kaum tunarungu. Pembuatan aplikasi untuk kaum tunarungu ini Mutia ciptakan karena trauma masa kecil yang dialaminya dan terinspirasi dari mendiang ayah Mutia, penyintastunarungu. Saat kami menonton ini kami tertarik dengan topik tunarungu yang dimanadi mini series ini juga terdapat isu tunarungu yang mereka jadikan *mini series*.

© Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. LANDASAN KONSEPTUAL

Dalam melakukan tugas *project non skripsi* ini, ada beberapa hal yang dari mata kuliah yang pernah kita pelajari, akan terpakai pada project ini, selama hingga semester 1 hingga 7, mata kuliah yang kami dapatkan sangat terpakai untuk melakukan project yang berjudul “INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters*) Jembatan Teman Tuli”. Berikut Mata Kuliah yang dipelajari beserta praktik.

No	Mata Kuliah Yang Dipelajari	Praktik
1	Cinematography	Dalam mata kuliah ini kami menjalankan praktik-praktik seperti pembuatan video klip dan juga membuat short movie, hal ini mengajarkan kami untuk lebih kreatif dan mengajarkan kami menggunakan kamera , mengedit , dan pembuatan video . Matakuliah ini sebagai syarat untuk memenuhi nilai ujian akhir di kampus Kwik Kian Gie <i>School of Business</i> .
2	Produksii Program TV 1	Dalam mata kuliah ini kami langsung di ajarkan langsung terjun ke lapangan seperti kami membuat berita feature, membuat suatu video berita , belajar menjadi kameramen, reporter yang langsung terjun ke lapangan , menjadi sutradara . Tugas ini di buat untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Produksi Program 1 di kampus Kwik Kian Gie <i>School of Business</i> .
3	Produksi Program TV 2	Dalam mata kuliah ini kami di ajarkan cara belajar untuk memproduksi , membuat sebuah naskah yang akan di pakai untuk di produksi , pengambilan video atau pun angle dan membuat voiceover atau dubbing . Tugas ini di buat untuk memenuhi tugas akhir guna untuk syarat kelulusan mata kuliah ini.
4	Videography	Dalam mata kuliah ini kami belajar dalam membuat

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

video feature seperti mewawancari UMKM , kuliner , menjadi host , menjadi reporter dalam pembuatan sebuah video , tugas ini di buat untuk memenuhi tugas akhir kami agar dapat lulus dalam mata kuliah ini

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





3. METODE

A. PENGUMPULAN DATA

Project kami ini mengambil referensi dari kafe sunyi yang dimana kami tertarik untuk mengembangkan *project* ini dikarenakan menurut kami kafe sunyi ini merupakan kafe yang unik serta inspiratif, dikarenakan para pekerja di kafe ini adalah teman-teman tuli, sehingga pelayanannya menggunakan Bahasa isyarat. Menurut kami dengan adanya kafe sunyi ini, dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi mereka teman-teman tuli, dan mereka bisa mendapatkan hak untuk dapat bekerja dan tidak dipandang sebelah mata. Selain itu kafe sunyi dapat membuat kita lebih menghargai teman-teman tuli, sekaligus media bagi masyarakat untuk mengenal Bahasa isyarat.

Selain itu, project kami juga sangat di dukung dan di bantu oleh para juru Bahasa isyarat Indonesia yaitu INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters* | Perkumpulan Juru Bahasa Isyarat Indonesia), yaitu Ibu Pinky Warouw, Ibu Sasanti T, S, dan Bapak Edik Widodo.



Gambar 3 1

Bagian dari Struktur Organisasi INASLI

Kelompok kami memilih pak Edik Widodo sebagai narasumber kami yang membawa kami ke INASLI. Pak Edik Widodo adalah wakil kedua dan Humas dari INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters*) di sana kami juga bertemu dengan Ibu Pinky Warouw yang merupakan

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketua dari INASLI, dan juga Ibu Sasanti T, S yang merupakan wakil pertama dari INASLI. Disana kami juga bertemu dengan Bapak Rio dan Bapak Rama yang merupakan seorang teman tuli asli dan sebagai mentor bagi para juru Bahasa isyarat di INASLI.

PENENTUAN NARASUMBER

Kelompok kami memilih pak Edik Widodo sebagai narasumber kami yang membawa kami ke INASLI. Pak Edik Widodo adalah wakil kedua dan Humas dari INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters*) di sana kami juga bertemu dengan Ibu Pinky Warouw yang merupakan ketua dari INASLI, dan juga Ibu Sasanti T,S yang merupakan wakil pertama dari INASLI. Di tempat itu juga kami juga bertemu dengan Bapak Rio dan Bapak Rama yang merupakan seorang teman tuli murni dan bekerja sebagai mentor bagi para juru Bahasa isyarat di INASLI.

Berikut data-data profil dari penentuan Narasumber Kami:

1. Pinky Warouw:
 - Bekerja secara *professional* sejak tahun 2000
 - Menjadi *Translator* Bahasa Isyarat pada saat ajang *Asian Games*
 - Menjadi *Translator* Bahasa Isyarat pada saat Pilkada 2017
 - *Translator* di CNN (Trans Media)
2. Edik Widodo
 - Bekerja GSKI Rehobot di Mall Artha Gading
 - Menjadi *Translator* Juru Bahasa Isyarat di Pilkada 2017
 - *Translator* Juru Bahasa Isyarat di Metro TV
3. Sasanti T.S
 - *Translator* Juru Bahasa Isyarat di CNN (Trans Media)
 - Pernah menjadi *Translator* Bahasa Isyarat pada saat ajang Pilkada 2017
4. Rio
 - *Translator* Bahasa Isyarat di gereja GSKI Rehobot
 - Pemandu Juru Bahasa Isyarat di Metro TV



4. HASIL

INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters*) Perkumpulan Juru Bahasa Isyarat Indonesia) merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk mengumpulkan para juru Bahasa isyarat Indonesia, yang bertujuan untuk menjembatani komunikasi bagi teman-teman tuli.

Visi:

Menjadikan INASLI sebagai organisasi profesi yang professional, terpercaya, terhormat dan netral, yang ikut serta memajukan dan mencerdaskan kehidupan berbangsa melalui penjurubahasaan isyarat yang dapat diakses oleh Tunarungu/Tuli

Misi:

1. Membantu masyarakat untuk memperoleh layanan juru bahasa isyarat yang professional dan berkualitas.
2. Membantu, mengayomi dan memperjuangkan hak dan kepentingan para juru bahasa isyarat.
3. Membantu mencetak juru bahasa isyarat sebanyak-banyak-nya melalui kerjasama dengan organisasi tuli maupun perorangan agar para tuli semakin mandiri dengan disediakannya aksesibilitas yang sesuai dan dijamin oleh UU No. 8 Tahun 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

STORYBOARD



Gambar 4.1
Storyboard

Pada scene 1 ini, Vanesa akan menjelaskan mengenai permulaan video, contohnya seperti apa itu komunikasi, dan apa saja bagian dari komunikasi non-verbal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.2
Storyboard

Pada adegan ini Vanesa memasuki Café Sunyi, pada adegan ini Vanesa memperlihatkan bagaimana segala sesuatu bekerja pada sistem kafe ini, mulai dari cara memesan makanan dan minuman dan juga bagaimana cara melakukan Bahasa Isyarat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Di bawah Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, selanjutnya atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PINKY WAROUW | INASLI FOUNDER

Gambar 4.3
Storyboard

Pada adegan ini, Ibu Pinky Warouw menjelaskan bagaimana INASLI dapat bermula, dan bagaimana INASLI dapat mengambil peran pada dunia media di pertelevisian.



Gambar 4.4
Storyboard

Pada adegan ini Edik Widodo yang merupakan HUMAS INASLI, beliau menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan yang di haruskan KPI untuk menyarankan bahwa setiap media harus memiliki 1 Juru Bahasa isyarat

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 4.5
Storyboard

Pada adegan ini, Rio menjelaskan bagaimana kisah hidup beliau sampai dapat menjadi mentor juru Bahasa isyarat di Metro TV.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Gambar 4.6
Storyboard

Pada adegan akhir ini, Yohannes Matthew akan menjelaskan mengenai peran-peran krusial INASLI pada teman-teman tuna rungu yang ada di Indonesia, pada adegan ini, Yohannes Matthew akan menjadi adegan penutup juga.



STORYLINE

©

Menit	Scene	Visual	Audio
1 [1]	[Introduction][Opening]	[Kota Jakarta] [Penduduk] [Pekerja]	[Logo KKG] [Logo INASLI] [NARASI]
[1-3]	[Orang Tuli] [Populasi OrangTuli di Jakarta]	[SLB C] [Kafe Sunyi]	[Penjelasan orang tuli] [Penjelasan mengenai pekerja tuli]
[4-6]	[INASLI] [Struktur] [Latar Belakang]	[In camera with Pinky Warouw]	[Menjelaskan mengenai INASLI dan latar belakang INASLI]
[6-8]	[Sumbangsih INASLI kepadakaum tuli] [Sumbangsih INASLI]	[In camera with Edik Widodo]	[Sumbangsih INASLI kepada orangtuli dalam pemerintahan dan aspek keagamaan]

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



[8-10]	[Prospek Karir Teman Tuli] © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	[<i>In camera with Edik Widodo</i>]	[Menjelaskan mengenai bagaimana orang tuli dapat bekerja secara <i>professional</i>]
[10-12]	3 <i>Minutes with Rio</i>	[<i>In camera with Rio</i>] [Rio sebagai pemandu bahasa Isyarat]	[Kisah Hidup Rio]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk tahapan produksi video yang berjudul “*Indonesian Sign Language Interpreter Jembatan Teman Tuli*” ini, kami memiliki beberapa *schedule* dan beberapa kegiatan praproduksi yang akan kita lakukan sebelum melakukan pengumpulan video ini untuk menyelesaikan program sarjana ini, Berikut kegiatan pra-produksi kami:

- Menghubungi pak Edik untuk mengikuti jadwal
- Mempersiapkan alat rekam video dan audio
- Mempersiapkan *Script* serta Pertanyaan
- Merencanakan tempat yang akan dipakai sebagai tempat rekaman
- Meminta ijin dari pihak *Indonesian Sign Language Interpreter* Indonesia (INASLI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *project video feature* kami mengenai INASLI (*Indonesian Sign Language*) teman tuli juga ingin di anggap seperti manusia pada umumnya, mereka juga berhak mendapatkan pekerjaan yang pantas dan layak, didalam *project* ini kami ingin membuat sesuatu yang berbeda tentunya, dan *out of the box*, dengan tujuan untuk mengedukasi teman – teman sekalian yang akan menonton dan membaca proposal *project* ini.

Dengan adanya video ini pula teman – teman dapat lebih memahami dan belajar mengenai bahasa isyarat yang sangat tabu di kalangan masyarakat sekalian, disini juga kita membahas bahwa mereka memiliki hak yang sama seperti kita manusia normal mendapatkan hak pekerjaan, seperti saat kami sekelompok ingin mengunjungi SUNYI CAFÉ yang berada di alam sutera, di sana teman- teman sekalian dapat melihat bahwa adanya lapangan kerja untuk teman tuli kita, di café tersebut pun kita dapat mendapatkan pelajaran baru yaitu mengenai Bahasa isyarat, karena Ketika kita ingin memesan sesuatu di café tersebut kita harus memakai Bahasa isyarat, dan tentunya teman – teman tuli kita pun bersedia untuk mengajarkan kita Bahasa isyarat secara gratis jika kita ingin belajar.

Tujuan yang ingin disampaikan dari kami melalui video dan *project* ini agar semoga masyarakat dan teman - teman sekalian dapat lebih belajar menghargai teman- teman tuna rungu karena selama ini kehadiran mereka dapat dikatakan sangat sulit di setarakan, dan juga kehadiran mereka sangat sering tidak terlihat dan juga bahkan sering diabaikan oleh masyarakat, tak hanya itu dan juga semoga dalam video ini dapat diambilkan pelajaran yang baik seperti saling menghargai sebagai manusia tidak membeda - bedakan manusia, dan tentunya saling menghormati, karena tidak ada manusia yang sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Esnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. DAFTAR PUSTAKA

Dalam melakukan project yang berjudul “INASLI (Indonesian Sign Language Interpreters) Jembatan Teman Tuli” ini, kami ada beberapa sumber video yang merupakan acuan kami untuk membuat video feature ini, berikut beberapa acuan video yang kami dapat:

Ando TV. (2021) Refrensi dapat membeli burger dengan pakai bahasa isyarat, Burger King khusus Tuna Rungu [Video]. Diakses pada february 2023, <https://youtu.be/pxOSOSSQJ1A>

Ismi, Trias. (2022, Juli 07). Komunikasi Nonverbal: Definisi dan Contohnya dalam Dunia kerja Glints Diakses pada February 2023, <https://glints.com/id/lowongan/komunikasi-nonverbal/>

Metro Tv. (2020) Refrensi video peran bahasa isyarat [video]. Diakses pada february 2023, https://youtu.be/hdAQmTYuK_4

Muchlisin Riadi. (Juli 25, 2020) pengertian menurut Sosmad dan Hernawati (1995). Diakses pada Januari 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/tunarungu.html?m=1>

Otten Coffee.(2019) Refrensi sunyi cafe [video]. Diakses pada february 2023, <https://youtu.be/R276N32c7v4>

Redaksi. (2018) Refrensi sunyi di kafe Teman Tuli (video). Diakses pada february 2023, <https://youtu.be/ARhZPvhb8>

Rizky Ardhana. (2020) Refrensi tempat bekerja untuk teman tuli di Burger King, Malioboro [video]. Diakses pada february 2023, <https://youtu.be/t3xA2-cMV4s>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Leonard Limanto, Vanesa Kurniawati, Yohannes Matthew Halim

NIM : 64190082 / 66190194 / 62190127 Tanggal Sidang : 13/4 / 2023

Judul Karya Akhir : INASLI (Indonesian Sign Language Interpreter) Jembatan Teman Tuli :

Jakarta, 4 / 5 (May) 20 23

Mahasiswa/I

(Leonard, Vanesa, Matthew)

Pembimbing

(.....)
Dr. Imam Nuraryo, S. Sos, MA. (Comms)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.